

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia atau biasa disebut dengan istilah SDM memiliki peranan yang penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Bahkan banyak orang yang mengatakan manusia (karyawan) merupakan aset hidup yang paling berharga bagi perusahaan atau organisasi. Maka dari itu, karyawan perlu untuk dipelihara dan dikembangkan, atau dengan kata lain karyawan atau anggota harus mendapatkan perhatian khusus dan serius.

Di antara aspek yang perlu untuk diperhatikan oleh seorang manajer SDM adalah sistem kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja. Menurut Joseph J. Martocchio dalam bukunya *Research in Personnel and Human Resources Management* (2003:301), kesehatan dan keselamatan kerja adalah hal yang paling mendukung bagi kinerja seseorang. Dalam hal ini keselamatan kesehatan kerja diharapkan dapat menurunkan kecelakaan saat bekerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Di negara Indonesia pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja juga diperkuat dengan landasan hukum. Salah satunya sebagaimana yang ditegaskan dalam TAP MPR NO.11/MPR/1993, yang menyatakan bahwa: Perlindungan tenaga kerja meliputi hak berserikat dan berunding bersama, keselamatan dan kesehatan kerja, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian dan syarat-syarat kerja lainnya, perlu dikembangkan secara terpadu dan bertahap dengan mempertimbangkan dampak ekonomi dan moneter, kesiapan sektor terkait, kondisi pemberian lapangan kerja dan kemampuan tenaga kerja.

Kemudian perlu untuk digaris bawahi bahwa antara kesehatan kerja dan keselamatan kerja merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan. Jika kondisi kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka tentunya akan dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan di dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Selanjutnya kesehatan dan keselamatan kerja ternyata juga berkorelasi dengan aspek lain yaitu lingkungan kerja. Jika lingkungan kerja didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Maka Stamina prima dan kenyamanan karyawan dalam bekerja (dianggap sebagai kekuatan) tentunya akan dapat mempengaruhi kondusif atau tidaknya lingkungan kerja di sebuah perusahaan.

Lingkungan kerja yang tidak baik, akan membuat karyawan merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaannya, sehingga kecenderungannya terjadi berbagai masalah. Salah satunya kemangkiran yang mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak berjalan lancar. Tingkat absensi yang tinggi, pada akhirnya menimbulkan sulitnya pencapaian tujuan organisasi, dan lebih ironisnya lagi dapat memicu terjadi konflik antar karyawan dalam satu organisasi.

Untuk menjalin kelangsungan hidup perusahaan dan tercapainya laba yang maksimal pada UD. Karya Bersama Medan dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan ketenangan karyawan saat bekerja, yaitu dengan memberikan kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja bagi karyawan. Pelaksanaan kesehatan keselamatan kerja dan

lingkungan kerja belum mencerminkan terciptanya kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian karyawan terhadap pemakaian alat pelindung dan tidak adanya pemeriksaan kesehatan secara sukarela untuk semua karyawan secara periodik. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Karya Bersama Medan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesehatan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD.Karya Bersama Medan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD. Karya Bersama Medan?
3. Apakah kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD. Karya Bersama Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD. Karya Bersama Medan.
2. Untuk mengetahui apakah kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UD. Karya Bersama Medan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat penulis

Mengembangkan wawasan keilmuan dalam menyusun program Kesehatan Keselamatan Kerja dan Pembinaan Lingkungan Kerja untuk menghasilkan Kinerja Karyawan yang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja
- b. Bagi perusahaan: Memberikan saran dan masukan pada UD. Karya Bersama tentang kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang baik dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.
- c. Bagi pihak lain: Penelitian ini sebagai bahan referensi dan informasi tambahan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.